

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kegiatan komunikasi organisasi PT Faka dilakukan secara terbatas dengan mengandalkan WhatsApp grup, sementara pertemuan kegiatan secara tatap muka dilakukan secara insidental. Komunikasi yang dilakukan secara tersebut pada akar rumput menyebabkan kurangnya rasa memiliki antar karyawan (*sense of belonging*) sehingga karyawan kurang tanggap apabila ada masalah bersama yang sifatnya harus segera ditangani.

PT Faka dalam praktiknya masih tertinggal dalam pemanfaatan media teknologi informasi. Kurangnya dukungan pimpinan terhadap penggunaan teknologi komunikasi mengakibatkan ketergantungan yang terus-menerus pada sistem pelaporan manual. Hal ini, pada gilirannya, menyebabkan penumpukan file, sehingga menimbulkan risiko hilangnya basis data.

PT Fajar Utama Karya menunjukkan komunikasi interpersonal yang kuat dalam kepemimpinannya dengan melakukan aktivitas komunikasi dua arah dengan para pekerja. Teknik ini mendorong budaya komunikasi terbuka di kalangan pekerja, di mana mereka didorong untuk mengekspresikan pandangan, emosi, dan kesulitan apa pun yang mungkin mereka alami. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan kondusif bagi produktivitas.

Ukuran kinerja dalam perusahaan konstruksi PT Faka belum dituliskan melalui indikator-indikator yang dapat dihitung secara pasti. Indikator-indikator yang digunakan merupakan indikator secara klasifikasi sehingga sulit terukur. Indikator kinerja karyawan berupa kinerja cepat, berkualitas, sesuai target dan efisien pada praktiknya masih sulit diuraikan dalam menilai kinerja karyawan karena tidak didukung oleh standar operasional masing-masing divisi dalam perusahaan.

Strategi komunikasi organisasi membangun kinerja karyawan telah dilakukan melalui pelatihan, pemberian *reward*, dan spesial *event*, akan tetapi dalam praktiknya masih belum jelas waktu pelaksanaan masing-masing

kegiatan tersebut dilakukan. Akibatnya kegiatan-kegiatan yang membangun motivasi kerja tersebut belum menunjukkan dampak yang signifikan karena selama ini sebatas dikerjakan sebagai pemenuhan kebutuhan, sementara dari segi pelaporan tidak ditemukan.

## **5.2. Saran**

1. Melakukan tinjauan atas perubahan yang terjadi dalam PT Faka sehingga dapat melakukan pemetaan kebutuhan perusahaan khususnya komunikasi.
2. Memasukan aspek komunikasi di dalam pengelolaan perencanaan perusahaan secara khusus.
3. Membuat alur komunikasi sesuai dengan procedural dan kinerja perusahaan sehingga tercipta komunikasi yang harmonis.
4. Melakukan pelatihan komunikasi agar mampu beradaptasi dengan peralatan maupun media komunikasi organisasi terbaru.

